

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Kauny Quantum Memory efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri. Hal ini ditunjukkan oleh:

1. Perbandingan nilai rata-rata posttest (83,15%) dibandingkan pretest (63,7%), yang menandakan kemampuan hafalan santri mengalami peningkatan secara efektif sebanyak 19,95%. Hasil uji paired sample t-test juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest ($t=6,72; p< 0,05$).
2. Keterlibatan aktif santri melalui gerakan tubuh, pemahaman makna ayat, dan pengulangan bermakna dapat memperkuat daya ingat dan membuat hafalan lebih tahan lama. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Kauny Quantum Memory berkaitan dengan peningkatan kemampuan menghafal melalui integrasi proses pembelajaran verbal, visual, kinestetik dan emosional.
3. Peningkatan motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri santri selama proses pembelajaran, terutama karena unsur kinestetik yang menarik dan menyenangkan.
4. Pembelajaran klasikal terbukti lebih efektif dibandingkan individu, karena interaksi dengan guru dan teman mendukung pengulangan dan koreksi hafalan secara optimal.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi praktik pembelajaran Al-Qur'an:

1. Pendidikan berbasis gerakan: Mengintegrasikan gerakan dengan hafalan dan pemahaman makna dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan.
2. Pendekatan multisensorik: Melibatkan indera visual, auditori, dan kinestetik secara bersamaan dapat meningkatkan keterlibatan, fokus, dan daya ingat santri.
3. Peran guru: Keaktifan guru dan bimbingan langsung tetap menjadi faktor penting, sehingga metode ini menuntut keterlibatan guru secara konsisten.
4. Peningkatan motivasi belajar: Metode yang interaktif dan menyenangkan berpotensi menumbuhkan minat dan semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasannya, disarankan:

1. Bagi guru: Mengoptimalkan penggunaan metode Kauny Quantum Memory dengan menambahkan variasi gerakan, ritme, dan visualisasi untuk memperkuat hafalan.
2. Bagi santri dan orang tua: Mendorong rutin murojaah di rumah agar hafalan lebih kuat dan konsisten, serta memaksimalkan efek metode ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya: Melakukan penelitian dengan cakupan waktu lebih panjang, subjek lebih luas, dan penguatan pembiasaan hafalan di luar kelas untuk menguji generalisasi efektivitas metode. Peneliti selanjutnya disarankan mengatasi keterbatasan dengan menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelas kontrol, melakukan studi longitudinal untuk mengukur daya tahan hafalan dalam jangka panjang, serta mengeksplorasi integrasi metode Kauny Quantum Memory dengan teknologi pembelajaran digital guna menyediakan umpan balik yang lebih interaktif dan adaptif selama proses menghafal.
4. Bagi lembaga pendidikan: Mempertimbangkan penerapan metode ini secara lebih luas dalam kurikulum tahfiz untuk meningkatkan hasil belajar dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Dengan penerapan saran tersebut, metode Kauny Quantum Memory dapat menjadi alternatif pembelajaran yang holistik, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri.